

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan di muka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi antara sikap sosial(X_1) dan kesehatan mental (Y) adalah 0,675. Baris sig (2-tailed) menunjukkan $P = 0,000$, oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap sosial dan kesehatan mental adalah signifikan. Ini menunjukkan hubungan positif artinya semakin tinggi sikap sosial maka kesehatan mental juga semakin tinggi sebesar 0,675 atau 67,5%.
2. Koefisien korelasi antara sikap spiritual (X_2) dan kesehatan mental adalah 0,918. Baris sig (2-tailed) menunjukkan $P = 0,000$. oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap spiritual dan kesehatan mental adalah signifikan. Ini menunjukkan hubungan positif artinya semakin tinggi sikap sosial maka kesehatan mental juga semakin tinggi sebesar 0,918 atau 91,8%.
3. Nilai $R = 0,706$ dan $R \times R = R \text{ square} = 0,499$, menunjukkan bahwa 0,499 atau 49,9 persen kesehatan mental dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel sikap sosial dan sikap spiritual. Sementara sisanya 50,1 atau 50,1% dipengaruhi oleh sebab- sebab lain.

B. Saran

Dengan berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan, yaitu :

1. Kepada siswa diharapkan mempunyai sikap sosial dan sikap spiritual kedisiplinan yang baik dan benar.
2. Kepada orang tua hendaknya memberikan perhatian atau bimbingan dalam pembentukan sikap sosial dan sikap spiritual..
3. Kepada pihak sekolah
 - a. Sekolah hendaknya berusaha menciptakan lingkungan atau budaya sikap sosial dan sikap spiritual yang baik dan benar.
 - b. Guru hendaknya memberi contoh dan bimbingan dalam membentuk sikap sosial dan sikap spiritual siswa.
 - c. Kampanye pentingnya kesehatan mental perlu digalakan agar terkodisi lingkungan yang sehat.